

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fenomena Generasi Z yang berada dalam fase transisi, di mana orang tua ingin mempertahankan otoritas sementara anak menginginkan otonomi. Perubahan ini memengaruhi nilai diri dan suasana hati anak yang berdampak pada interaksi keluarga, yang penting dalam pembentukan nilai dan norma. Generasi Z cenderung malas belajar karena distraksi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa Generasi Z di Universitas Telkom. Metode kuantitatif digunakan dengan mengumpulkan 400 responden mahasiswa aktif angkatan 2020-2023 melalui kuesioner daring. Hasil menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji hipotesis menunjukkan komunikasi keluarga orientasi percakapan thitung $11.439 > ttabel 1.965$, sehingga H1 diterima, menunjukkan pengaruh positif pola orientasi percakapan terhadap motivasi belajar. Uji hipotesis orientasi kesesuaian thitung $11.507 > ttabel 1.965$, sehingga H2 diterima, menunjukkan pengaruh komunikasi keluarga orientasi kesesuaian terhadap motivasi belajar. Komunikasi keluarga berpengaruh 47,3% terhadap motivasi belajar mahasiswa Generasi Z di Universitas Telkom, sementara 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Komunikasi Keluarga, Orientasi Percakapan, Orientasi Kesesuaian, Motivasi Belajar, Generasi Z*